**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai fenomena *anomaly* di Bursa Efek Indonesia, khususnya anomali *Day of the week Effect, Week-four Effect, dan Rogalsky Effect* pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 24 untuk mengolah data. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia yang sudah memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat diperoleh 37 sampel perusahaan dengan unit analisis data sebesar 185.

1. Hasil pengujian *Day Of The Week Effect* dengan metode Uji *Kruskal-Wallis Test*, membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Day Of The Week Effect* terhadap *return* sahampada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 di BEI periode Januari – Desember 2018 yang menyebabkan perbedaan *return* saham harian rata-rata satu dalam seminggu. Dimana *return* negatif terendah terjadi pada hari perdagangan Selasa (*Tuesday Effect*), dan *return* positif terjadi di hari Rabu.
2. Hasil pengujian *Week Four Effect* dengan metode Uji *Paired T-Test* atau Uji T Sampel Berpasangan, membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Senin minggu awal (Senin minggu 1 sampai 3) dan Senin minggu akhir (Senin minggu 4 dan 5) terhadap *return* saham pada sampel dan periode penelitian, sehingga dapat dilihat dari penelitian ini, bahwa *return* negatif tidak terkonsentrasi pada hari Senin minggu terakhir, melainkan terkonsentrasi pada hari Senin minggu awal. Sehingga tidak membuktikkan bahwa terdapatnya pengaruh *Week-Four Effect* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 di Bei periode Januari – Desember 2018.
3. Hasil pengujian *Rogalsky Effect* dengan metode Uji *Wilcoxon*, membuktikan bahwa, terdapat pengaruh signifikan *Rogalsky Effect* terhadap *return* sahampada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 di BEI periode Januari – Desember 2018, yang menyebabkan *return* negatif di hari Senin (*Monday* effect) menghilang pada bulan April.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa kondisi pasar modal Indonesia masih jauh dari kriteria pasar modal yang efisien. Karena masih ditemukannya anomali kalender (*calender anomaly*) yang bertentangan dengan teori hipotesis pasar efisien. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor maupun calon investor agar dapat menyusun strategi untuk memanfaatkan anomali tersebut dalam melakukan keputusan investasi, agar memperoleh *abnormal return*.

Strategi yang dapat dimanfaatkan oleh investor dalam memperoleh abnormal *return* dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Memanfaatkan fenomena *The Day Of The Week Effect* dengan melakukan pembelian saham pada awal hari perdagangan, yakni hari Senin dan Selasa. Kemudian investor dapat menjualnya kembali pada hari Rabu, sehingga mendapat keuntungan dengan melakukan pembelian saham ketika harga-nya rendah dan menjualnya ketika harga-nya tinggi.
2. Investor dapat memanfaatkan fenomena *Rogalski Effect* dengan menjual saham-nya disetiap hari Senin di bulan April, karena berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa harga saham pada hari Senin di bulan April cenderung positif dibandingkan dengan Senin di bulan lainnya (non-April). Sehingga harapannya adalah investor dapat memperoleh keuntungan dalam menjual sahamnya di hari Senin pada bulan April tersebut.

Mengingat adanya keterbatasan dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian kedepan menggunakan topik ini, yakni:

1. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengharapkan selanjutnya menambahkan periode pengamatan penelitian agar pola penelitian diperpanjang. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya mengkaji kondisi efisiensi pasar modal Indonesia, namun dapat membandingkannya dengan kondisi pasar modal di luar negeri lainnya. Sehingga dapat mengetahui dampak yang diberikan dari fenomena yang serupa dalam kondisi pasar modal yang berbeda.
2. Berdasarkan hasil penelitian, model penelitian ini hanya terbatas dalam membahas tentang pengaruh antar variabel menggunakan return. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah faktor – faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap pola return saham, antara lain seperti volume perdagangan, *abnormal return*, *size effect* dan sebagainya. Dengan harapan agar dapat mengetahui seberapa besar dampak variabel lainnya tersebut terhadap anomali yang diteliti.
3. Berdasarkan hasil penelitian, observasi dari pembahasan anomali saham terkait *day of the week effect, week-four effect,* dan *Rogalsky Effect* disarankan lebih di perluas. Agar terciptanya indikasi baru yang mengungkap pengaruhnya ke faktor-faktor yang belum terpikirkan oleh para peneliti sebelumnya.